Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 2807-7903
Vol. 6 No. 4 Oktober 2026
Journal home page: https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/Al-khidma

Pelatihan Pembuatan Poster Edukatif Menggunakan Aplikasi Canva bagi Siswa di SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang

Eva Eri Dia[1]✉, Mindaudah[2], Ika Lusi Kristanti[3], Ani Roudhotul Fatma[4]

[1,2,3,4]Universitas PGRI Jombang

✉[1]evaeridia@gmail.com, [2]mindaudahida@gmail.com, [3]lubay675@gmail.com, [4]roudhotulfatma@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted: 25 Jun. 2026
Revised: 30 Agu. 2026
Accepted: 26 Sep. 2026
Published: 20 Okt. 2026

Kata Kunci:
Canva, Poster Edukatif, Pelatihan, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Keywords:
Canva, Educational Posters, Training, Indonesian Language Learning

Doi:
10.35931/ak.v6i4.7054

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang dalam membuat poster edukatif menggunakan aplikasi Canva, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang kreatif dan produktif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan evaluasi. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar, prinsip desain, serta optimalisasi fitur-fitur pada aplikasi Canva. Evaluasi dilakukan melalui observasi proses, angket respons peserta, dan penilaian terhadap produk poster yang dihasilkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu membuat poster digital secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti template, teks, gambar, warna, dan tata letak. Respons peserta terhadap pelatihan ini sangat positif; sebagian besar siswa menilai Canva mudah digunakan, mampu meningkatkan kreativitas, serta menyederhanakan proses desain. Meskipun terdapat kendala teknis minor dan beberapa karya belum sepenuhnya selaras dengan tema, secara keseluruhan pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan desain digital, kreativitas, kepercayaan diri, serta kemampuan visualisasi informasi siswa.

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance the knowledge and skills of students at SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang in creating educational posters using the Canva application, as well as to encourage the utilization of digital technology as a creative and productive learning medium. The activity was implemented through several stages, including socialization, training, technology application, and evaluation. The materials presented covered basic concepts, design principles, and the optimization of Canva's features. Evaluation was conducted through process observation, participant response questionnaires, and an assessment of the student-made posters. The results demonstrated that all participants were able to independently create digital posters by utilizing various available features, such as templates, text, images, colors, and layouts. Participant feedback was highly positive; the majority of the students found Canva easy to use, creativity-enhancing, and simplifying to the design process. Although minor technical challenges were encountered and a few posters were not fully aligned with the theme, overall, this training successfully improved the students' digital design skills, creativity, self-confidence, and ability to convey information through visual media.

Copyright © 2026 Author(s)
Work published below Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Kehadiran teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Pemanfaatan teknologi pada kegiatan pembelajaran perlu terus didorong agar siswa mampu menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.[1]

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah melalui penggunaan aplikasi desain grafis. Aplikasi desain dapat membantu siswa menyampaikan ide dan informasi secara lebih menarik melalui media visual.[2] Kemampuan tersebut penting untuk dimiliki karena keterampilan menyajikan informasi melalui media visual menjadi salah satu kompetensi yang banyak dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.[3] Salah satu aplikasi desain grafis yang mudah digunakan yaitu Canva.

Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis berbasis daring yang dapat digunakan dengan mudah oleh berbagai kalangan, termasuk siswa sekolah. Canva menyediakan berbagai fitur seperti template, ikon, gambar, serta elemen desain lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat poster, presentasi, infografis, dan berbagai media visual lainnya.[4] Kemudahan penggunaan serta ketersediaan fitur yang beragam menjadikan Canva sebagai salah satu aplikasi yang sesuai untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis kreativitas. Salah satu produk desain yang dapat dibuat menggunakan Canva dan banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah poster. Media ini dipilih karena mampu menyajikan informasi secara menarik melalui perpaduan unsur visual dan teks.

Menurut Simbolon poster merupakan media publikasi visual yang memadukan unsur gambar dan teks untuk menyampaikan informasi, ajakan, atau pesan tertentu secara efektif.[5] Dalam konteks pembelajaran, poster dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kreativitas siswa sekaligus membantu mereka menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembuatan poster dapat menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan keterampilan literasi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menyusun kalimat yang efektif dan persuasif, tetapi juga menyajikan informasi serta gagasan secara kreatif melalui perpaduan teks dan unsur visual.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membuat poster masih perlu ditingkatkan. Kebanyakan siswa di sana merupakan anak pondok (santri) yang dalam kesehariannya jarang menggunakan gawai. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa

---

[1] Alisia Zahroatul Baroroh, Diyah Andini Kusumastuti, dan Rahmat Kamal, "Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran," *Perspektif : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 2, no. 4 (Desember 2024), https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952.

[2] Husain Al Hidayah dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 2 (Januari 2024), https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.335.

[3] Feryana N. Miftahul Jannah dkk., "Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (Maret 2023), https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716.

[4] Miftahul Jannah dkk.

[5] Ratna Wati Simbolon dkk., "Desain Poster Menarik Memanfaatkan Canva," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (Agustus 2022), https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2904.

belum mengenal aplikasi Canva dan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya, karena kesempatan mereka untuk mengenal dan menggunakan aplikasi desain digital masih sangat terbatas. Berdasarkan hasil observasi awal, lebih dari 85% siswa masih belum mengenal Canva dan belum pernah membuat poster sebelumnya. Ketika diberikan tugas membuat poster dalam pembelajaran, siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tata letak, memilih kombinasi warna, menggunakan jenis huruf yang sesuai, serta menyusun informasi agar mudah dipahami. Kondisi tersebut menyebabkan hasil poster yang dibuat belum optimal baik dari segi tampilan maupun penyampaian pesan.

Sebagian besar siswa di SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang pada dasarnya telah memiliki gawai dan akses internet yang memadai. Namun, karena status mereka sebagai siswa pondok, pemanfaatan gawai tersebut masih sangat terbatas dan lebih sering dimanfaatkan untuk kebutuhan hiburan dibandingkan sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan digital. Padahal, teknologi yang mereka miliki dapat dialihkan fungsinya untuk mendukung proses belajar sekaligus meningkatkan kreativitas secara lebih produktif.[6]

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan yang dapat mengenalkan sekaligus melatih siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pembuatan poster yang baik, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan Canva sebagai media desain yang praktis. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa mampu memanfaatkan teknologi digital tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk belajar dan berkarya

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang dalam membuat poster edukatif menggunakan aplikasi Canva. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi pengembangan keterampilan siswa.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang dengan sasaran utama sebanyak 16 siswa SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan pada bulan Juni 2026 dengan alokasi waktu sebanyak 4 jam pelajaran yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini yaitu pelatihan berbasis teori dasar dan pendampingan dengan menggunakan pendekatan partisipatif.

[6] Nandang Hidayat dan Husnul Khotimah, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2, no. 1 (Maret 2019), https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i1.988.

Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.[7] Dalam pendekatan ini, peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan praktik dan pemberian umpan balik. Pada kegiatan ini, siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Canva, membuat poster edukatif secara mandiri, serta mempresentasikan hasil poster yang telah dibuat. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi tentang Canva secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam membuat poster edukatif yang menarik dan berkualitas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan utama sebagai berikut.

1. Sosialisasi

   Tahap awal ini bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan menyamakan pemahaman antara tim pelaksana dengan pihak sekolah. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan, memastikan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti ruang kelas, LCD proyektor, dan akses internet.

   Selanjutnya, pada awal kegiatan, tim pelaksana memberikan sosialisasi kepada peserta mengenai pengertian poster dan aplikasi Canva. Materi yang disampaikan meliputi fungsi dan tujuan poster sebagai media penyampaian informasi, ciri-ciri poster yang baik, serta unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah poster. Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan Canva sebagai aplikasi desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat poster secara mudah dan menarik. Untuk membantu pemahaman siswa, tim pelaksana menampilkan beberapa contoh poster edukatif yang dibuat menggunakan Canva. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa sebelum memasuki tahap pelatihan dan praktik pembuatan poster.[8]

2. Pelatihan

   Pada tahap pelatihan, kepala sekolah turut berperan sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai poster, meliputi pengertian, fungsi, tujuan, ciri-ciri, dan unsur-unsur yang terdapat dalam poster. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai prinsip dasar desain poster, seperti pemilihan warna, penggunaan huruf yang mudah dibaca, penataan gambar, dan penyusunan informasi agar poster terlihat menarik serta mudah dipahami.

   Setelah penyampaian materi, tim pelaksana melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi Canva melalui LCD proyektor. Demonstrasi dilakukan secara bertahap, mulai dari cara masuk ke aplikasi Canva, memilih template, menambahkan dan mengedit teks, menyisipkan gambar atau elemen desain, mengatur tata letak poster, hingga menyimpan hasil desain. Selanjutnya, siswa melakukan praktik secara

[7] Simon Sumanjoyo Hutagalung, *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

[8] Sri Sugiyarti dkk., "Penguatan Karakter Siswa Melalui Program Sosialisasi Anti-Bullying di SD Negeri Wilayah Desa Bangka Kota," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (2026).

mandiri dengan membuat poster menggunakan Canva bertema "Bahasa Indonesia, Jati Diri Bangsa". Tema tersebut dipilih agar sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Selama proses pembuatan poster, tim pelaksana dan guru pendamping memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Melalui praktik langsung ini, siswa diharapkan mampu memahami penggunaan Canva sekaligus mengembangkan keterampilan dalam membuat poster edukatif yang menarik dan informatif.

3. Penerapan Teknologi

Tahap penerapan teknologi berfokus pada penerapan materi yang telah diperoleh melalui penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan poster edukatif. Pada tahap ini, siswa memanfaatkan berbagai fitur Canva untuk menyelesaikan poster sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Siswa menerapkan keterampilan dalam mengatur tata letak, memilih kombinasi warna, menentukan jenis huruf yang mudah dibaca, serta menambahkan gambar, ikon, atau elemen pendukung lainnya agar poster terlihat menarik dan mudah dipahami.

Selain memperhatikan aspek desain, siswa juga menerapkan kemampuan dalam menyusun isi poster agar informasi yang disampaikan singkat, jelas, dan komunikatif. Setelah poster selesai dibuat, siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas untuk menjelaskan isi dan pesan yang terdapat pada poster. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan Canva sebagai media desain digital sekaligus mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam membuat poster edukatif.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva.[9] Evaluasi dilaksanakan melalui tiga aspek, yaitu observasi proses, angket respons peserta, dan penilaian hasil poster.

a. Observasi Proses

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelatihan. Aspek yang diamati meliputi perhatian siswa saat menerima materi, keaktifan selama praktik pembuatan poster, kemampuan menggunakan fitur-fitur Canva, serta partisipasi siswa saat mempresentasikan hasil poster.

b. Angket Respons Peserta

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, peserta mengisi angket respons untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Angket digunakan untuk mengukur kejelasan penyampaian materi, kemudahan penggunaan aplikasi Canva, pemahaman terhadap langkah-langkah pembuatan poster, serta manfaat pelatihan dalam meningkatkan

[9] Anas Tamsuri, "Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022), https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1154.

keterampilan membuat poster. Data hasil angket kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk mengetahui respons peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

c. Penilaian Hasil Poster

Setelah menyelesaikan dan mempresentasikan hasil posternya, siswa mengunggah karya tersebut melalui Google Drive yang telah disediakan oleh tim pelaksana. Poster yang terkumpul kemudian dinilai menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek kesesuaian tema, isi poster, penggunaan bahasa, kreativitas desain, pemilihan warna dan gambar, serta kerapian penyajian. Setiap aspek dinilai menggunakan skala 1–4. Skor 1 menunjukkan kategori kurang, skor 2 menunjukkan kategori cukup, skor 3 menunjukkan kategori baik, dan skor 4 menunjukkan kategori sangat baik. Adapun indikator dan kriteria penilaian produk poster secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubik penilaian poster

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor Total
1.	Kesesuaian Tema	Kesesuaian isi poster dengan tema	Isi sangat sesuai, menonjolkan Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa	Sesuai tema, pesan cukup jelas	Kurang fokus pada tema	Tidak sesuai tema	
2.	Kebahasaan	Penggunaan bahasa Indonesia	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan persuasif tanpa kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan bahasa	Tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik	
3.	Kejelasan Pesan	Makna mudah dipahami	Pesan sangat jelas, mudah dipahami, dan kuat	Pesan cukup jelas	Pesan kurang jelas	Pesan tidak dapat dipahami	
4.	Kreativitas Desain	Ide dan tampilan poster	Sangat kreatif, menarik, dan unik	Cukup Kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif/ tidak menarik	
5.	Tata letak (Layout)	Kerapihan dan penataan elemen	Sangat rapi, seimbang, dan enak dilihat	Cukup rapi	Kurang rapi	Berantakan dan sulit dibaca	
6.	Kesesuaian Visual	Gambar, warna, dan font	Sangat sesuai, mendukung pesan tentang kebanggaan bahasa Indonesia	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	
Total Keseluruhan							

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva dilaksanakan di SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang dengan melibatkan 16 siswa sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian Canva, manfaat penggunaan Canva dalam kegiatan pembelajaran, pengertian poster, tujuan poster, serta cara membuat poster yang menarik dan informatif. Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis yang menyediakan berbagai template dan fitur yang memudahkan pengguna dalam membuat media visual secara cepat dan menarik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung kreativitas siswa.[10]

Selain itu, siswa diberikan pemahaman mengenai fungsi poster sebagai media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, maupun ajakan kepada masyarakat. Poster yang baik tidak hanya memperhatikan isi informasi, tetapi juga penggunaan warna, gambar, tata letak, dan bahasa yang menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.[11]

Setelah penyampaian materi dasar, tim pelaksana menjelaskan langkah-langkah pembuatan poster menggunakan aplikasi Canva. Materi yang diberikan meliputi cara masuk ke aplikasi Canva, memilih template yang sesuai, menambahkan dan mengedit teks, menyisipkan gambar atau elemen desain, mengatur tata letak, memilih kombinasi warna yang tepat, hingga menyimpan hasil desain. Untuk memperjelas materi, tim pelaksana juga melakukan demonstrasi penggunaan Canva secara langsung melalui LCD proyektor sehingga siswa dapat mengikuti setiap langkah yang ditunjukkan.



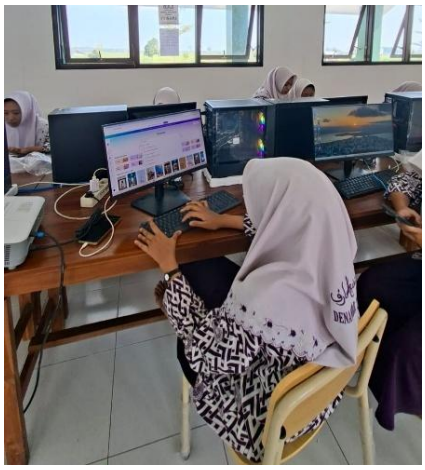
Gambar 1. Penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan aplikasi Canva kepada siswa SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang

Setelah sesi demonstrasi, siswa melakukan praktik pembuatan poster secara mandiri dengan tema "Bahasa Indonesia, Jati Diri Bangsa". Pada tahap ini, siswa menerapkan materi yang telah dipelajari dengan memanfaatkan berbagai fitur Canva untuk membuat poster yang menarik dan informatif. Kegiatan praktik secara langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan desain

[10] Ari Nurul Alfian dkk., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat)* 5, no. 1 (2022).

[11] Ismail Bambang Subianto, Puji Anto, dan Taufiq Akbar, "Perancangan Poster sebagai Media Edukasi Peserta Didik," *Jurnal Desain* 5, no. 03 (Juni 2018), https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v5i03.2425.

sekaligus memahami penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.[12] Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana dan guru pendamping memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur Canva maupun dalam menyusun isi poster agar sesuai dengan tema yang ditentukan.



Gambar 2. Praktik pembuatan poster

Setelah poster selesai dibuat, setiap siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas untuk menjelaskan isi dan pesan yang ingin disampaikan melalui poster tersebut. Kegiatan presentasi ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi kepada orang lain.[13] Selanjutnya, seluruh poster yang telah selesai dipresentasikan diunggah melalui Google Drive yang telah disediakan oleh tim pelaksana untuk keperluan dokumentasi dan penilaian hasil karya peserta.



Gambar 3. Presentasi hasil poster oleh peserta pelatihan

[12] Hunaepi, Taufik Samsuri, dan Maya Afrilyana, *Model Pembelajaran Langsung* (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2019).

[13] Rahma Wulan Puspareni, "Meningkatkan Keterampilan Presentasi Dengan Model Belajar Jigsaw Dan PBL Pada Materi Teks Lho Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Sarirejo," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 9, no. 1 (Juni 2021), https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.2611.

Untuk mengetahui respons peserta terhadap pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva, tim pelaksana membagikan angket kepada seluruh peserta setelah kegiatan selesai. Angket terdiri atas dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan tertutup menggunakan skala penilaian dan pertanyaan terbuka dalam bentuk uraian.[14] Pertanyaan tertutup digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelatihan, sedangkan pertanyaan terbuka digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman peserta selama menggunakan Canva.[15] Instrumen angket yang digunakan dalam kegiatan ini dapat diakses melalui tautan berikut: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYbJFnPSyx3UZ9SRRM1tcZItMCbCiLvqORbAS7zztpi12Oyg/viewform?usp=header. Adapun pernyataan pada angket skala penilaian disajikan pada Tabel 2.

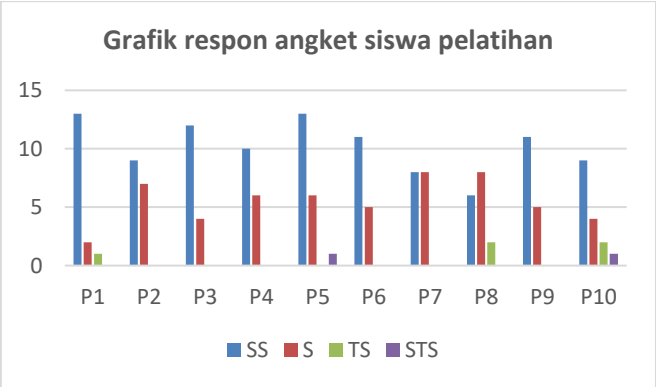
Tabel 2. Angket pertanyaan tertutup

Kode	Pertanyaan
P1	Materi pelatihan pembuatan poster edukatif disampaikan dengan jelas.
P2	Saya mudah memahami langkah-langkah pembuatan poster menggunakan Canva.
P3	Canva mudah digunakan untuk membuat poster edukatif.
P4	Template dan fitur Canva membantu saya dalam mendesain poster.
P5	Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan saya tentang pembuatan poster dengan Canva
P6	Pelatihan ini meningkatkan keterampilan saya dalam membuat poster.
P7	Saya dapat membuat poster yang lebih menarik setelah mengikuti pelatihan.
P8	Saya merasa lebih percaya diri membuat poster menggunakan Canva.
P9	Kegiatan pelatihan ini menarik dan menyenangkan.
P10	Saya tertarik menggunakan Canva kembali untuk membuat media pembelajaran atau poster lainnya.

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 16 peserta, diperoleh data respons peserta terhadap pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva. Hasil respons peserta untuk setiap pernyataan pada angket skala penilaian disajikan pada Gambar 4.

[14] Arif Widodo dkk., "Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (April 2021), https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7692.

[15] Ripi Yanti, "Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Proses Sains Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 14 Kota Bengkulu," *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 9, no. 1 (2019), https://doi.org/10.26740/jpps.v9n1.p1763-1765.



Gambar 4. Grafik respon angket siswa pelatihan

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar peserta memberikan respons positif terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Pada pernyataan P1, sebanyak 13 peserta menyatakan sangat setuju dan 2 peserta menyatakan setuju bahwa materi pelatihan disampaikan dengan jelas. Hasil ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Pada pernyataan P2 dan P3, seluruh peserta memberikan respons positif dengan memilih kategori setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa langkah-langkah pembuatan poster menggunakan Canva mudah dipahami serta aplikasi Canva mudah digunakan untuk membuat poster edukatif.

Respons positif juga terlihat pada pernyataan P4, P6, dan P7. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa fitur dan template Canva membantu proses pembuatan poster, pelatihan mampu meningkatkan keterampilan membuat poster, serta membantu peserta menghasilkan poster yang lebih menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa Canva dapat dimanfaatkan sebagai media yang mendukung kreativitas siswa dalam menghasilkan karya visual.

Pada pernyataan P8 mengenai kepercayaan diri dalam membuat poster menggunakan Canva, sebagian besar peserta memilih kategori setuju dan sangat setuju. Meskipun masih terdapat dua peserta yang memilih kategori tidak setuju, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam membuat poster digital. Selanjutnya, pada pernyataan P9 seluruh peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan pelatihan. Sebanyak 11 peserta menyatakan sangat setuju dan 5 peserta menyatakan setuju bahwa kegiatan pelatihan berlangsung menarik dan menyenangkan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.

Pada pernyataan P10, sebagian besar peserta menyatakan tertarik untuk menggunakan Canva kembali dalam pembuatan poster atau media pembelajaran lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, tetapi juga menumbuhkan minat untuk memanfaatkan Canva dalam kegiatan belajar di masa mendatang. Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan Canva memperoleh respons yang sangat baik dari peserta. Mayoritas siswa memberikan penilaian positif terhadap materi, metode pelatihan, serta manfaat yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital siswa.

Selain pertanyaan menggunakan skala penilaian, angket juga memuat beberapa pertanyaan terbuka untuk mengetahui pengalaman dan pendapat peserta setelah mengikuti pelatihan.[16] Hasil jawaban uraian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai Canva karena mudah digunakan dan memiliki tampilan yang sederhana sehingga memudahkan mereka dalam membuat poster. Selain itu, mayoritas peserta menyatakan merasa puas terhadap hasil desain yang telah dibuat karena mampu menghasilkan poster yang lebih menarik dibandingkan sebelumnya.

Terkait kesulitan yang dialami selama menggunakan Canva, sebagian besar siswa menyatakan tidak mengalami kendala yang berarti. Namun, beberapa peserta mengungkapkan adanya kesulitan dalam mengatur ukuran gambar, aplikasi yang terkadang keluar secara tiba-tiba, serta kendala jaringan internet yang memengaruhi proses pengerjaan desain. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menghambat peserta dalam menyelesaikan poster yang telah ditugaskan.

Pada pertanyaan mengenai perbandingan Canva dengan aplikasi desain lain, sebagian besar peserta berpendapat bahwa Canva lebih mudah digunakan karena menyediakan berbagai fitur yang sederhana dan mudah dipahami oleh pemula. Selain itu, peserta juga menilai bahwa Canva memiliki keunggulan berupa banyaknya pilihan template, desain, dan elemen grafis yang dapat digunakan untuk membuat poster secara cepat dan menarik.

Adapun terkait kelemahan Canva, sebagian besar peserta menyatakan tidak menemukan kekurangan yang berarti selama penggunaan aplikasi. Namun, beberapa siswa menyebutkan bahwa terdapat fitur dan template tertentu yang hanya dapat diakses melalui akun premium serta adanya kendala aplikasi yang terkadang keluar secara otomatis.

Pada pertanyaan mengenai rencana setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan tertarik untuk terus menggunakan Canva dengan mencoba membuat berbagai desain lain dan mengeksplorasi template yang berbeda. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat poster, tetapi juga mendorong minat

[16] Femmy Roosje Kawuwung dan Meike Paat, "Analisis Angket Tanggapan Siswa Terhadap Implementasi Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Kabupaten Minahasa Utara," conf. paper presented pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi Kepulauan, 2018, https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/semnasbio/article/view/1035.

mereka untuk memanfaatkan Canva sebagai media desain digital pada kegiatan pembelajaran maupun kebutuhan lainnya.

Selain melalui angket respons peserta, keberhasilan pelatihan juga dievaluasi melalui hasil poster yang dibuat oleh siswa menggunakan aplikasi Canva. Penilaian dilakukan terhadap 16 poster yang telah dibuat dengan tema "Bahasa Indonesia, Jati Diri Bangsa". Penilaian mencakup aspek kesesuaian tema, isi poster, penggunaan bahasa, kreativitas desain, pemilihan warna dan gambar, serta kerapian penyajian.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mampu membuat poster digital menggunakan aplikasi Canva secara mandiri. Siswa dapat memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia, seperti pemilihan template, penambahan teks, penggunaan gambar, pengaturan warna, serta penataan elemen desain. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan praktik yang diberikan selama pelatihan mampu membantu siswa memahami dasar-dasar pembuatan poster menggunakan Canva. Dari aspek desain, sebagian besar poster yang dihasilkan telah memiliki tampilan yang menarik. Siswa mampu mengombinasikan warna, gambar, dan tata letak dengan cukup baik sehingga poster terlihat lebih kreatif dan informatif. Keberadaan berbagai template dan elemen desain pada Canva juga membantu siswa dalam menghasilkan poster yang lebih menarik secara visual.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa poster yang belum sepenuhnya sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Sebagian siswa lebih berfokus pada aspek visual dan kreativitas desain sehingga isi poster belum sepenuhnya menggambarkan tema "Bahasa Indonesia, Jati Diri Bangsa". Selain itu, beberapa poster masih memerlukan perbaikan dalam penyusunan informasi agar pesan yang disampaikan lebih jelas dan terarah.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan Canva berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan media visual yang menarik. Seluruh peserta mampu menyelesaikan poster sesuai instruksi yang diberikan, meskipun masih diperlukan pendampingan lebih lanjut dalam mengembangkan kemampuan menyusun isi poster agar lebih sesuai dengan tema yang ditentukan.

Salah satu poster dengan hasil terbaik ditampilkan pada Gambar 5. Poster tersebut dipilih karena memiliki kesesuaian tema yang baik, penggunaan bahasa yang jelas, serta desain yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.



Gambar 5. Poster terbaik

Salah satu poster terbaik yang dihasilkan peserta ditampilkan pada Gambar 4. Poster ini mengangkat tema pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa yang dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda. Dari aspek kesesuaian tema, poster telah menampilkan pesan yang relevan melalui slogan "Keren Itu... Bangga Berbahasa Indonesia" yang mengajak generasi muda untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Dari aspek isi, informasi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami. Poster memuat beberapa nilai penting, yaitu cinta tanah air, persatuan bangsa, dan semangat nasionalisme. Ketiga nilai tersebut disajikan dalam kalimat singkat sehingga memudahkan pembaca memahami pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan bahasa juga sudah komunikatif dan sesuai dengan tujuan poster sebagai media penyampaian informasi.

Dari aspek desain, poster memanfaatkan kombinasi warna merah dan putih yang identik dengan identitas bangsa Indonesia. Penggunaan ilustrasi bendera, tokoh pejuang, dan elemen dekoratif lainnya mendukung tema nasionalisme yang diangkat. Tata letak poster juga cukup teratur karena informasi utama ditempatkan pada bagian tengah sehingga mudah menjadi fokus perhatian pembaca. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa bagian yang dapat disempurnakan. Ukuran dan warna judul pada bagian atas poster terlihat kurang kontras dengan latar belakang sehingga keterbacaannya masih dapat ditingkatkan. Selain itu, keterkaitan antara tema utama "Bahasa Indonesia, Jati Diri Bangsa" dengan isi poster dapat dibuat lebih kuat dengan menambahkan informasi yang secara langsung menjelaskan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, poster ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu memanfaatkan fitur-fitur Canva untuk menghasilkan poster yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Poster tersebut juga mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat media visual berbasis teknologi digital. Keberhasilan peserta dalam menghasilkan poster tersebut menunjukkan bahwa proses pelatihan telah memberikan pemahaman dan pengalaman praktis dalam penggunaan Canva. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengolah informasi menjadi media visual yang menarik dan edukatif.

Kegiatan pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar siswa belum mengenal Canva secara mendalam dan belum memiliki pengalaman dalam membuat poster digital. Media pembelajaran yang digunakan siswa umumnya masih terbatas pada tugas-tugas konvensional sehingga kemampuan desain digital mereka masih relatif rendah.

Setelah mengikuti pelatihan, siswa memperoleh pemahaman mengenai pengertian Canva, manfaat Canva dalam pembuatan media visual, konsep dasar poster, serta langkah-langkah pembuatan poster yang menarik dan informatif. Siswa juga mampu mempraktikkan secara langsung penggunaan berbagai fitur Canva untuk membuat poster sesuai tema yang telah ditentukan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menghasilkan poster digital menggunakan Canva secara mandiri. Selain itu, siswa mampu mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas dan menjelaskan pesan yang ingin disampaikan melalui poster tersebut. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sekaligus kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi melalui media visual.

Respons peserta yang diperoleh melalui angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Siswa menilai Canva mudah digunakan, memiliki banyak template yang menarik, serta membantu mereka dalam membuat poster dengan lebih cepat dan kreatif. Beberapa siswa bahkan menyatakan ketertarikannya untuk menggunakan Canva kembali dalam membuat desain dengan tema lain setelah kegiatan pelatihan berakhir.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan desain digital siswa, tetapi juga mendorong kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan poster edukatif menggunakan aplikasi Canva di SMP Mamba'ul Ma'arif Jombang telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini terbukti menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan mitra, di mana sebelumnya lebih dari 85% siswa yang berstatus sebagai santri belum mengenal aplikasi Canva dan memiliki keterbatasan dalam keterampilan digital. Melalui pendekatan partisipatif yang mengombinasikan teori dasar, demonstrasi, dan praktik langsung, sebanyak 16 siswa peserta kini telah mampu mengoperasikan berbagai fitur Canva secara mandiri. Mereka berhasil mengolah informasi dan menuangkan gagasan kreatif ke dalam bentuk media visual berupa poster edukatif yang menarik dengan tema “Bahasa Indonesia, Jati Diri Bangsa”. Selain meningkatkan keterampilan desain grafis, pelatihan ini juga berhasil melatih kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa melalui sesi presentasi karya di depan kelas. Berdasarkan hasil angket, mayoritas siswa memberikan respons yang

sangat positif, merasa antusias, dan menunjukkan minat yang tinggi untuk kembali memanfaatkan Canva sebagai sarana belajar yang produktif dan inovatif di masa depan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk program pemberdayaan masyarakat selanjutnya. Pertama, diperlukan adanya pendampingan berkelanjutan yang lebih berfokus pada penguatan aspek kebahasaan dan penyusunan konten informasi. Hal ini penting karena beberapa siswa cenderung terlalu fokus pada estetika visual sehingga pesan atau esensi tema yang disampaikan dalam poster belum tersampaikan secara optimal. Kedua, untuk mengantisipasi kendala teknis seperti gangguan jaringan internet atau kendala aplikasi yang keluar secara tiba-tiba, tim pelaksana berikutnya disarankan untuk menyiapkan jaringan internet cadangan yang lebih stabil serta memastikan perangkat yang digunakan telah diperbarui. Terakhir, program pengabdian di masa mendatang dapat memperluas diversifikasi produk digital yang diajarkan, misalnya pelatihan pembuatan infografis, presentasi interaktif, atau media pembelajaran digital lainnya yang relevan untuk mendukung kreativitas dan literasi siswa dalam ekosistem Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, Ari Nurul, Mardi Yudhi Putra, Rita Wahyuni Arifin, Agung Barokah, dan Novan Julian. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva." *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat)* 5, no. 1 (2022).

Alisia Zahroatul Baroroh, Diyah Andini Kusumastuti, dan Rahmat Kamal. "Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran." *Perspektif : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 2, no. 4 (Desember 2024). https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952.

Hidayat, Nandang, dan Husnul Khotimah. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2, no. 1 (Maret 2019). https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i1.988.

Hunaepi, Taufik Samsuri, dan Maya Afrilyana. *Model Pembelajaran Langsung*. Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2019.

Husain Al Hidayah, Hasan Muh. Hidayatullah, Anin Asnidar, dan Nasir Nasir. "Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 2 (Januari 2024). https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.335.

Hutagalung, Simon Sumanjoyo. *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Kawuwung, Femmy Roosje, dan Meike Paat. "Analisis Angket Tanggapan Siswa Terhadap Implementasi Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Kabupaten Minahasa Utara." Conf. paper presented pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi Kepulauan. 2018. https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/semnasbio/article/view/1035.

Miftahul Jannah, Feryana N., H. Nuroso, Mudzanatun Mudzanatun, dan E. Isnuryantono. "Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (Maret 2023). https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716.

Puspareni, Rahma Wulan. "Meningkatkan Keterampilan Presentasi Dengan Model Belajar Jigsaw Dan PBL Pada Materi Teks Lho Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sarirejo." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 9, no. 1 (Juni 2021). https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.2611.

Simbolon, Ratna Wati, Sariadin Siallagan, Erni Dewi Munte, dan Berlin Barus. "Desain Poster Menarik Memanfaatkan Canva." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (Agustus 2022). https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2904.

Subianto, Ismail Bambang, Puji Anto, dan Taufiq Akbar. "Perancangan Poster sebagai Media Edukasi Peserta Didik." *Jurnal Desain* 5, no. 03 (Juni 2018). https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v5i03.2425.

Sugiyarti, Sri, Tri Maharani, Dea Ananda, dan Arya Abdillah. "Penguatan Karakter Siswa Melalui Program Sosialisasi Anti-Bullying di SD Negeri Wilayah Desa Bangka Kota." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (2026).

Tamsuri, Anas. "Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022). https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1154.

Widodo, Arif, Awal Nur Khalifatur Rosyidah, Ida Ermiana, Ashar Pajarungi Anar, Linda Feni Haryati, dan Setiani Novitasari. "Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (April 2021). https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7692.

Yanti, Ripi. "Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Proses Sains Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 14 Kota Bengkulu." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 9, no. 1 (2019). https://doi.org/10.26740/jpps.v9n1.p1763-1765.